

# Dinamika Budaya dalam Era Teknologi: Implikasi Interaksi Manusia dan Media Digital

Trisianto

Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Email: trisianto99@gmail.com

**Abstrak**—Dalam era teknologi, dinamika budaya mengalami transformasi yang signifikan akibat interaksi yang semakin intens antara manusia dan media digital. Teknologi digital tidak hanya memfasilitasi komunikasi dan akses informasi, tetapi juga membentuk ulang cara manusia memahami dan berpartisipasi dalam budaya. Penelitian ini mengeksplorasi implikasi interaksi manusia dengan media digital terhadap dinamika budaya, dengan fokus pada perubahan dalam nilai-nilai budaya, praktik sosial, dan identitas individu. Melalui metode kualitatif yang melibatkan wawancara mendalam dan analisis konten digital, penelitian ini mengungkap bagaimana media digital menjadi ruang baru untuk ekspresi budaya, sekaligus menghadirkan tantangan terhadap keaslian dan kontinuitas budaya tradisional. Temuan menunjukkan bahwa meskipun media digital menawarkan peluang besar untuk inovasi budaya, mereka juga menimbulkan risiko homogenisasi dan kehilangan keragaman budaya. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti bagaimana media digital mempengaruhi pola interaksi sosial dan struktur kekuasaan dalam masyarakat, menciptakan dinamika baru yang kompleks. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana teknologi mempengaruhi dinamika budaya di era digital dan implikasinya bagi masa depan interaksi manusia.

**Kata kunci:** Dinamika Budaya, Era Teknologi, Interaksi Manusia, Media Digital, Perubahan Budaya.

**Abstract**— In the technological era, cultural dynamics have undergone a significant transformation due to the increasingly intense interaction between humans and digital media. Digital technology not only facilitates communication and access to information, but also reshapes the way humans understand and participate in culture. This research explores the implications of human interaction with digital media on cultural dynamics, focusing on changes in cultural values, social practices, and individual identities. Through qualitative methods involving in-depth interviews and analysis of digital content, this research reveals how digital media is becoming a new space for cultural expression, while presenting challenges to the authenticity and continuity of traditional culture. The findings show that while digital media offer great opportunities for cultural innovation, they also pose a risk of homogenization and loss of cultural diversity. In addition, the study also highlights how digital media affects social interaction patterns and power structures in society, creating complex new dynamics. This research makes an important contribution to understanding how technology affects cultural dynamics in the digital era and its implications for the future of human interaction.

**Keywords:** Cultural Dynamics, Technological Era, Human Interaction, Digital Media, Cultural Change.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang mendalam dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dinamika budaya. Seiring dengan penetrasi internet dan perangkat digital yang semakin meluas, interaksi manusia dengan media digital menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Media digital tidak hanya menjadi sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga platform untuk berbagi dan menciptakan konten budaya. Fenomena ini telah mempengaruhi cara individu berinteraksi, berkomunikasi, dan berpartisipasi dalam budaya. Di satu sisi, teknologi digital membuka peluang baru untuk ekspresi diri dan inovasi budaya. Misalnya, platform media sosial memungkinkan individu untuk berbagi karya seni, musik, dan ide-ide kreatif dengan audiens global. Di sisi lain, interaksi yang intens dengan media digital juga menimbulkan kekhawatiran tentang homogenisasi budaya, kehilangan keragaman, dan pengaruh negatif terhadap nilai-nilai budaya tradisional. Selain itu, teknologi digital juga berdampak pada bagaimana generasi muda mempelajari dan mengapresiasi warisan budaya, yang sering kali terdistorsi oleh arus informasi yang cepat dan tidak terfilter [1]-[2]. Lebih jauh, teknologi digital telah mengubah struktur sosial dan ekonomi, menciptakan kelas-kelas sosial baru yang berdasarkan akses dan kemampuan menggunakan teknologi.

Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang kesenjangan digital dan dampaknya terhadap inklusivitas budaya [3]. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana teknologi digital mempengaruhi dinamika budaya dan implikasinya bagi masa depan interaksi manusia. Dalam konteks globalisasi dan digitalisasi yang terus berkembang, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implikasi interaksi manusia dengan media digital terhadap dinamika budaya. Teknologi digital telah merubah cara manusia berkomunikasi dan berinteraksi, serta cara budaya diproduksi, dikonsumsi, dan disebarkan [4].

Penelitian ini akan mengkaji bagaimana media digital mempengaruhi nilai-nilai budaya, praktik sosial, dan identitas individu, serta dampaknya terhadap keaslian dan kontinuitas budaya tradisional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan pendekatan wawancara mendalam dan analisis konten digital. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan individu yang aktif dalam penggunaan media digital untuk memahami pengalaman mereka dalam berinteraksi dengan teknologi tersebut. Analisis konten digital akan mencakup pemeriksaan berbagai

bentuk konten budaya yang dihasilkan dan dibagikan melalui platform digital, seperti media sosial, blog, dan situs berbagi video[5].

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang peran media digital dalam membentuk dinamika budaya, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang muncul dari interaksi manusia dengan teknologi digital. Penelitian ini juga akan memberikan kontribusi penting bagi studi budaya dan teknologi, serta membantu dalam merumuskan strategi untuk menjaga keragaman budaya dan keaslian nilai-nilai budaya di era digital. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pembuat kebijakan dan praktisi budaya dalam merancang program dan inisiatif yang memanfaatkan teknologi digital secara efektif untuk melestarikan dan mempromosikan warisan budaya[6]-[7].

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan bagi akademisi, tetapi juga bagi para pengambil keputusan dan pelaku industri yang bergerak di bidang teknologi dan budaya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam memanfaatkan media digital untuk kepentingan budaya. Misalnya[8], bagaimana mengurangi risiko homogenisasi budaya dan mempromosikan inklusivitas digital sehingga semua lapisan masyarakat dapat berpartisipasi dalam produksi dan konsumsi budaya digital. Dengan wawasan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih bijak dalam menggunakan teknologi digital untuk memperkaya dan mempertahankan keragaman budaya di tengah arus globalisasi. Penelitian ini juga memiliki potensi untuk memicu diskusi lebih lanjut tentang peran etika dan regulasi dalam penggunaan media digital untuk kepentingan budaya, sehingga dapat tercipta ekosistem digital yang sehat dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kompleksitas ini dan menyediakan wawasan yang dapat membantu mengatasi tantangan yang muncul dari perkembangan teknologi digital.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi implikasi interaksi manusia dengan media digital terhadap dinamika budaya. Metodologi kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan individu terhadap fenomena yang sedang dikaji. Berikut adalah rincian metodologi yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus untuk memahami secara mendalam dinamika budaya dalam konteks interaksi manusia dengan media digital. Studi kasus dipilih karena memungkinkan eksplorasi yang komprehensif terhadap fenomena dalam konteks kehidupan nyata, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi perbedaan kasus individual yang unik dan kompleks serta melihat bagaimana interaksi tersebut mempengaruhi pola perilaku, nilai budaya, dan identitas sosial yang berkembang. Pendekatan studi kasus juga memungkinkan penggalian mendalam terhadap faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi dinamika budaya dalam era digital, seperti penggunaan teknologi, struktur sosial, dan dinamika kekuasaan yang terlibat dalam interaksi digital. Dengan demikian, desain studi kasus memberikan kerangka yang tepat untuk mengungkap kompleksitas hubungan antara manusia, media digital, dan budaya dalam konteks kontemporer.

### 2. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian ini terdiri dari individu yang aktif menggunakan media digital dalam kehidupan sehari-hari, termasuk pengguna media sosial, pembuat konten digital, dan konsumen konten budaya online. Partisipan dipilih menggunakan teknik purposive sampling untuk memastikan variasi dalam latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya, sehingga dapat memberikan perspektif yang kaya dan beragam. Dengan cara ini, penelitian dapat menggali berbagai pengalaman dan sudut pandang yang berbeda terkait dengan interaksi mereka dengan media digital, yang mencakup penggunaan, konsumsi, dan produksi konten budaya dalam konteks teknologi digital. Keberagaman partisipan ini akan memperkaya pemahaman terhadap bagaimana media digital mempengaruhi dinamika budaya dan interaksi manusia, serta implikasinya terhadap perkembangan budaya dan nilai-nilai sosial di era digital yang semakin maju.

### 3. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tiga metode utama:

- Wawancara Mendalam: Wawancara semi-terstruktur akan dilakukan dengan partisipan untuk menggali pengalaman, pandangan, dan persepsi mereka tentang bagaimana media digital mempengaruhi interaksi sosial dan budaya mereka. Wawancara ini akan direkam dan ditranskrip untuk analisis lebih lanjut.
- Observasi Partisipatif: Peneliti akan mengamati partisipan dalam lingkungan digital mereka, seperti aktivitas di media sosial, platform berbagi video, dan komunitas online. Observasi ini bertujuan untuk memahami konteks dan dinamika interaksi digital secara langsung.
- Analisis Konten Digital: Penelitian ini akan menganalisis konten budaya yang dihasilkan dan dibagikan melalui media digital, termasuk postingan media sosial, blog, video, dan forum online. Analisis ini akan mencakup identifikasi tema, narasi, dan simbol yang muncul dalam konten tersebut.

#### 4. Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Langkah-langkah analisis meliputi:

- a) Transkripsi Data: Semua wawancara akan ditranskrip untuk memastikan akurasi dan integritas data.
- b) Pengkodean Awal: Data akan dikodekan secara terbuka untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul.
- c) Pengelompokan Tema: Kode-kode awal akan dikelompokkan ke dalam tema-tema yang lebih besar untuk memahami hubungan dan dinamika antar tema.
- d) Interpretasi Data: Tema-tema yang diidentifikasi akan diinterpretasikan dalam konteks teori budaya dan teknologi untuk menghasilkan wawasan yang mendalam tentang implikasi interaksi manusia dengan media digital terhadap dinamika budaya.

#### 5. Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini akan menggunakan triangulasi data, yang melibatkan perbandingan data dari berbagai sumber dan metode. Metode triangulasi ini akan mencakup analisis data dari wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis konten digital untuk memastikan kesesuaian dan keakuratan temuan. Selain itu, untuk memperkuat validitas interpretasi, penelitian ini akan melibatkan member checking dengan mengundang partisipan untuk mereview hasil analisis dan memberikan feedback terhadap temuan awal penelitian. Partisipan yang terlibat dalam member checking akan memberikan perspektif tambahan yang dapat memperkaya pemahaman penelitian terhadap pengalaman dan interpretasi mereka terhadap interaksi manusia dengan media digital dalam konteks budaya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

1. Pengaruh Media Digital terhadap Pola Perilaku Budaya
  - a) Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dan platform digital lainnya secara signifikan mempengaruhi cara individu berinteraksi dengan budaya, baik dalam konteks lokal maupun global. Media digital telah memfasilitasi terciptanya komunitas-komunitas budaya baru yang lintas batas geografis, memungkinkan individu untuk berbagi, menyebarkan, dan mengonsumsi konten budaya dengan cara yang sebelumnya tidak terbayangkan. Hal ini telah mengubah cara orang merayakan tradisi, memperkuat identitas budaya mereka, dan mengakses budaya dari berbagai belahan dunia secara instan.
2. Perubahan dalam produksi dan konsumsi konten budaya

Partisipan penelitian mengungkapkan adopsi teknologi digital sebagai sarana utama untuk memproduksi dan mengonsumsi konten budaya. Ini mencakup peningkatan dalam kreativitas ekspresi budaya dan juga tantangan terkait dengan homogenisasi konten. Adopsi teknologi digital tidak hanya memfasilitasi produksi konten budaya yang lebih mudah dan cepat, tetapi juga memungkinkan individu untuk mengeksplorasi berbagai bentuk ekspresi budaya yang sebelumnya sulit diakses. Namun, fenomena ini juga menimbulkan risiko homogenisasi konten budaya, di mana preferensi dan tren yang dominan dapat menghasilkan keseragaman yang mengurangi keragaman dan inovasi dalam konten budaya yang diproduksi dan dikonsumsi secara global.
3. Dampak teknologi terhadap identitas budaya

Identitas budaya individu dan kelompok dipengaruhi oleh interaksi mereka dengan media digital, mengarah pada refleksi dan transformasi nilai-nilai budaya tradisional dalam konteks digital. Melalui media digital, individu dapat mengakses informasi dan perspektif yang lebih luas tentang budaya mereka sendiri dan budaya lainnya, yang dapat memperkaya pemahaman mereka tentang identitas budaya. Selain itu, media digital juga dapat menjadi wadah untuk revitalisasi dan reinterpretasi nilai-nilai budaya tradisional dalam format yang lebih modern dan relevan bagi generasi yang terhubung secara digital. Dengan demikian, teknologi digital tidak hanya mempengaruhi cara individu mengonstruksi identitas budaya mereka, tetapi juga membuka ruang bagi inovasi dan evolusi budaya yang berkelanjutan di era digital.

#### 3.2 Pembahasan

1. Implikasi Sosial dan Kultural

Implikasi Sosial dan Kultural dari penggunaan teknologi digital meliputi dampaknya terhadap struktur sosial dan kultural, termasuk pembentukan kelas sosial baru yang didasarkan pada akses dan kemampuan dalam menggunakan teknologi. Fenomena ini tidak hanya mencakup kesenjangan digital dalam akses terhadap teknologi, tetapi juga menggambarkan bagaimana penggunaan teknologi digital dapat memperkuat atau menantang hierarki sosial yang ada. Selain itu, teknologi digital juga mempengaruhi bagaimana individu dan kelompok mengakses, mengonsumsi, dan memproduksi konten budaya, yang dapat mempercepat proses homogenisasi atau diversifikasi budaya dalam masyarakat global yang semakin terhubung.
2. Tantangan dalam melestarikan keanekaragaman budaya

Dominasi Konten Mainstream: Media digital sering kali mendominasi dalam menentukan tren dan preferensi budaya global, mengarah pada risiko homogenisasi budaya di seluruh dunia. Hal ini menantang upaya untuk mempertahankan identitas budaya unik di tengah arus informasi yang dominan.

- b) Akses Terhadap Teknologi: Kesenjangan digital dalam akses dan kemampuan teknologi dapat membatasi partisipasi beberapa kelompok dalam pemanfaatan media digital untuk memperkuat dan melestarikan warisan budaya mereka. Tantangan ini memerlukan upaya untuk memastikan inklusivitas dalam akses teknologi sebagai sarana untuk menjaga keberagaman budaya.
- c) Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual: Penggunaan teknologi digital mempercepat distribusi dan reproduksi konten budaya, yang memerlukan perlindungan yang kuat terhadap hak kekayaan intelektual untuk mencegah eksploitasi dan penyalahgunaan budaya.

Dengan mengidentifikasi dan mengatasi tantangan ini, diharapkan dapat dikembangkan strategi yang efektif untuk menjaga dan merawat keanekaragaman budaya dalam era digital yang terus berkembang

#### 4. KESIMPULAN

Dinamika Budaya dalam Era Teknologi: Implikasi Interaksi Manusia dan Media Digital membawa kita pada pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana teknologi digital mempengaruhi budaya dan interaksi manusia di era kontemporer. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dan platform digital lainnya telah secara signifikan mengubah cara individu berinteraksi dengan budaya, memungkinkan mereka untuk memproduksi, mengonsumsi, dan menyebarkan konten budaya dengan cara yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Hal ini menciptakan komunitas-komunitas budaya baru yang lintas batas, memperkaya ekspresi budaya tetapi juga menimbulkan tantangan terkait homogenisasi konten dan dominasi tren global. Dalam konteks ini, teknologi digital juga mempengaruhi identitas budaya individu dan kelompok, memfasilitasi refleksi dan transformasi nilai-nilai budaya tradisional dalam format digital yang lebih luas dan dapat diakses. Namun, tantangan yang signifikan muncul dalam upaya mempertahankan keanekaragaman budaya di tengah arus globalisasi digital yang mendominasi dan akses terbatas terhadap teknologi. Untuk mengatasi tantangan ini, perlunya strategi yang inklusif dan berkelanjutan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk melestarikan, mempromosikan, dan melindungi warisan budaya menjadi penting. Hal ini tidak hanya relevan bagi akademisi dalam memahami evolusi budaya dan teknologi, tetapi juga bagi pembuat kebijakan dan praktisi budaya dalam merumuskan langkah-langkah untuk menjaga keberagaman budaya serta nilai-nilai budaya autentik di era digital yang terus berkembang. Dengan demikian, penelitian ini memberikan landasan yang kokoh untuk melanjutkan diskusi dan tindakan dalam menghadapi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam dinamika budaya kontemporer yang dipengaruhi oleh teknologi digital.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

#### REFERENCES

- [1] K. P. Sari, "Analisis Efektivitas Lembar Kerja dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Ruang Siswa SD," *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, vol. 1, no. 2, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.cvrobema.com/index.php/JPIP/article/view/12>
- [2] E. K. Kotimah, "Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual Berupa Video Animasi Berbasis Powtoon Dalam Pembelajaran IPA," *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, vol. 2, no. 1, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.cvrobema.com/index.php/JPIP/article/view/55>
- [3] M. P. Dewi, "Studi tentang Efek Lembar Kerja Praktikum dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains pada Siswa Kelas IV SD," *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, vol. 1, no. 2, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.cvrobema.com/index.php/JPIP/article/view/14>
- [4] M. M. Hidayat, "Inovasi Sistem Pembayaran SPP Online untuk Efisiensi Administrasi di SMP Hangtuh 1 Surabaya," *Dike : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 2, no. 1, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.cvrobema.com/index.php/dike/article/view/66>
- [5] A. P. Baharsyah and M. I. Suriansyah, "Sistem Penunjang Keputusan Normalisasi Ph Dan Tds Pada Vertical Garden Tanaman Kangkung Dengan Menggunakan Fuzzy Logic Mamdani Berbasis Internet Of Things," *Dike : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 2, no. 1, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.cvrobema.com/index.php/dike/article/view/63>
- [6] N. F. S. Maella, "Rekonsiliasi dan Resonansi Publik: Studi Kasus Konflik Jawa Pos Pasca Pecah Kongsi Dahlan Iskan Vs Goenawan Mohamad," *Dike : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 2, no. 1, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.cvrobema.com/index.php/dike/article/view/62>
- [7] I. M. Sianturi, "Perancangan Aplikasi Kompresi File Gambar Dengan Menggunakan Algoritma Stout Code," *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, vol. 2, no. 1, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.cvrobema.com/index.php/JPIP/article/view/57>
- [8] M. F. Ahmad and A. Ghozali, "Pengenalan Desain Interior Menggunakan Metode Virtual Reality," *Dike : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 2, no. 1, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.cvrobema.com/index.php/dike/article/view/65>